

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya dalam pelajaran bahasa Indonesia ada empat aspek keterampilan. Aspek keterampilan tersebut yaitu, membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Pada aspek keterampilan menulis siswa memerlukan latihan yang cukup lama untuk bisa melakukan kegiatan menulis. Salah satunya kegiatan menulis cerpen pada siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa ketiga setelah menyimak dan berbicara, kemudian membaca.

Menulis menurut Morsey dalam Tarigan (2008:4) ialah digunakan, melaporkan atau memberitahukan, mempengaruhi, dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakan dengan jelas, kejelasan ini bergantung pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.

Menulis menurut Tarigan (2008:3-4) merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Kemampuan menulis cerpen merupakan salah satu pembelajaran menulis yang ada di sekolah, menulis cerpen sangat penting karena dapat menjadi media curahan hati, pikiran dan emosi siswa sehingga dengan cerpen siswa bisa lebih diarahkan untuk melupakan pikiran dan perasaannya melalui kebiasaan yang positif dan bernilai karena cerpen dapat menjadi suatu kebiasaan yang dapat menjadikan siswa lebih kreatif.

Pembelajaran menulis cerpen pada kurikulum 2013 terdapat pada silabus mata pembelajaran bahasa Indonesia tingkat MTs kelas VII semester genap dengan Kompetensi Inti: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi Dasar: Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan observasi di MTs Negeri 02 Semarang, pembelajaran menulis cerpen belum terlaksanakan dengan baik, hal ini bisa dilihat dari nilai siswa yang masih dibawah standar ketuntasan yang akhirnya menjadikan suatu kesulitan bagi siswa. Permasalahan yang terjadi adalah kurangnya minat menulis pada siswa, sehingga mereka merasa kesulitan saat pembelajaran menulis. Selain itu kurangnya variasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selama ini guru hanya menggunakan metode ceramah serta hanya menggunakan media papan tulis sehingga

membuat siswa cenderung bosan dan kurang tertarik dalam pembelajaran menulis cerpen. Dapat dikatakan bahwa menulis itu tidaklah mudah dan butuh kemampuan serta kesabaran khusus untuk dapat menghasilkan sebuah tulisan cerpen. Hal ini biasanya disebabkan karena guru kurang terampil pada pembelajaran yang berlangsung. Guru dalam pembelajaran menulis cerpen juga menggunakan teknik ceramah saja sehingga siswa menjadi pasif.

Proses pembelajaran di sekolah memang sangat minim variasi yang dilakukan oleh para pengajar. Banyak di antara pengajar yang belum mampu menguasai metode pembelajaran yang tersedia. Mereka hanya terpaku pada metode lama, yaitu dengan cara ceramah dalam proses penyampaian materi kepada siswa. Cara penyampaian materi dengan ceramah yang dimaksud adalah proses penyampaian materi pembelajaran dengan cara menyampaikan materi secara lisan kepada siswa yang mengakibatkan guru menjadi lebih aktif di dalam kelas dibandingkan dengan siswa. Dengan cara ini maka secara tidak langsung siswa akan menjadi lebih pasif dan hanya sekedar mendengarkan materi yang disampaikan pengajar melalui lisan. Pada hal jika para pengajar tersebut bersedia untuk menerapkan metode yang lainnya, tentu besar kemungkinan akan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Sering kali siswa tidak mengingat tulisan-tulisan yang terdapat pada sebuah buku. Namun lebih kepada gambar-gambar yang tersedia, karena gambar mudah di ingat dan lebih menarik. Salah satu cara menangani masalah kepasifan siswa ini, guru harus bisa memilih media yang tepat untuk proses pembelajaran. Dengan metode dan media yang tepat untuk pembelajaran menulis cerpen yaitu metode picture and

picture dengan Media *Kompen* (komik pendek).

Suyatno (2009:26) metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan pada pencapaian tujuan. Dari metode, teknik pembelajaran di tuturkan secara aplikatif, nyata, dan praktis di kelas saat pembelajaran berlangsung. Satu metode dapat diaplikasikan melalui berbagai teknik pembelajaran. Teknik adalah cara kongkret yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat bergunta-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama. Bungkus dari penerapan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran tersebut dinamakan model pembelajaran.

Media *kompen* (komik pendek) merupakan media yang bersifat mendidik sekaligus informatif. Bersifat mendidik dan informatif adalah banyaknya hiburan-hiburan sekaligus nilai pendidikan. Melalui media *kompen* siswa dapat belajar berimajinasi sekaligus memunculkan ide-ide baru untuk menulis cerpen. Keterampilan menulis cerpen dengan bantuan metode *picture and picture* dengan media *kompen* ini dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran sekaligus salah satu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola pembelajaran di kelas. Penggunaan media yang membuat siswa merasa tertantang untuk menulis dan yang pasti mereka tidak akan mengalami kebosanan di dalam kelas. Sehingga kemampuan siswa dalam hal menulis akan meningkat. Solusi dalam mengatasi masalah pembelajaran yang ada disekolah yaitu dengan menggunakan metode *picture and picture* dengan media *kompen* dipilih untuk untuk mendukung dalam peningkatan

ketrampilan menulis cerpen. Dengan adanya media, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen menggunakan Metode picture and picture dengan Media Kompen (Komik Pendek) pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.*

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut, masalah-masalah yang terdapat dalam pembelajaran adalah rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis cerpen. Masalah tersebut banyak muncul dari guru, siswa, lingkungan sekolah, sarana prasarana sekolah, jarak sekolah.

Masalah yang pertama dari guru adalah kurangnya pembahasan materi yang akan disampaikan. Salah satunya penyebab siswa kesulitan dalam menemukan ide atau gagasan adalah guru, banyak pengajar sekarang menggunakan metode ceramah dalam proses kegiatan belajar mengajar akan tetapi dengan metode tersebut siswa akan lebih menjadi pasif karena guru lebih dominan di dalam kelas maka dari itu perlunya metode yang lebih inovatif agar siswa menjadi lebih semangat dalam pembelajaran dan hasil belajar menjadi lebih maksimal.

Masalah yang kedua dari siswa adalah masih kurangnya percaya diri pada siswa dalam menulis cerpen. Untuk mengatasi permasalahan ini, yaitu dengan cara menggunakan media pembelajaran yang menarik yaitu media *kompen*. Media *kompen* (komik pendek) yaitu media yang bersifat mendidik sekaligus informatif. Bersifat mendidik dan informatif adalah banyaknya hiburan-hiburan sekaligus nilai pendidikan. Dengan memberikan perhatian khusus pada siswa tersebut dan membuat pembelajaran yang lebih menarik lagi bagi siswa.

### **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan yang muncul tidak akan dibahas semua. Hal ini dilakukan supaya pembahasan lebih dalam dan terfokus. Permasalahan yang akan dibahas adalah pengaruh penggunaan metode *picture and picture* dengan media *kompen* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dibangun dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada kemampuan menulis cerpen menggunakan metode *picture and picture* dengan media *kompen* (komik pendek) pada siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?

2. Bagaimana peningkatan sikap belajar siswa pada kemampuan menulis cerpen menggunakan metode *picture and picture* dengan media *kompen* (komik pendek) pada siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?
3. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa pada kemampuan menulis cerpen menggunakan metode *picture and picture* dengan media *kompen* (komik pendek) pada siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?
4. Bagaimana peningkatan kinerja guru pada kemampuan menulis cerpen menggunakan metode *picture and picture* dengan media *kompen* (komik pendek) pada siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang dicapai dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut

1. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada kemampuan menulis cerpen menggunakan metode *picture and picture* dengan media *kompen* (komik pendek) pada siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Mendeskripsikan peningkatan sikap belajar siswa pada kemampuan menulis cerpen menggunakan metode *picture and picture* dengan media *kompen* (komik pendek) pada siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

3. Mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa pada kemampuan menulis cerpen menggunakan metode *picture and picture* dengan media *kompen* (komik pendek) pada siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.
4. Mendeskripsikan peningkatan kinerja guru pada kemampuan menulis cerpen menggunakan metode *picture and picture* dengan media *kompen* (komik pendek) pada siswa kelas VII MTs Negeri 02 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian, baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran menulis dengan metode pembelajaran *picture and picture*, Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan pada umumnya dan dapat menjadi landasan penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil peneliti ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah. Siswa dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia

dan melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen. Penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai sarana mengevaluasi dan memperbaiki pembelajaran yang sudah berlangsung dan membantu guru menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran, menambah wawasan dalam memilih metode sangat bermanfaat bagi guru dan sebagai bahan referensi, penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai sarana untuk mengevaluasi dan memperbaiki pembelajaran yang sudah berlangsung antara guru untuk memperbaiki mutu pendidikan secara berkelanjutan dalam belajar mengajar.